

**PENGARUH LIKUIDITAS, ASET, PROFITABILITAS, UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Yohanes Bosco Nambut

**MOTIVASI, BIAYA, DAN WAKTU DAN MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN
MAGISTER AKUNTANSI**

Ignatius Arie

**MODERNISASI ADMINISTRASI PAJAK PENGHASILAN
PASAL 21 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN**

Ervina Dewi

**PROSEDUR ADMINISTRASI KEPESERTAAN BPJS
(BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL) KESEHATAN
MELALUI APLIKASI *e-DABU* (ELEKTRONIK DATA BADAN
USAHA) 4.2 PADA PT EKA DAYA KARYA SEJAHTERA**

Marlina Manurung

**PREDATORY PRICING : PELANGGARAN KODE ETIK YANG
HARUS DITINDAK OLEH DEWAN KEHORMATAN NOTARIS**

Ratnawati

MANAJEMEN & BISNIS

Jurnal Manajemen dan Bisnis merupakan jurnal ilmiah bagi para ahli manajemen bisnis dan akuntansi. Isi dan konten jurnal ini berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka dan analisa yang menggunakan metode ilmiah yang terukur.

Jurnal Manajemen dan Bisnis ini diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Merauke dengan jadwal penerbitan: dua kali dalam setahun yakni pada bulan Juli dan Desember.

Pelindung : Badan Pengurus Yayasan LPK SaintTheresa

Penanggung Jawab : Yohanes Ngamal, SE.,M.Si

Dewan Redaksi :

Ketua : Hendrik Pandiangan, S.Kom.,MM

Wakil ketua : Ines Cara Alexander Phoek, B.Com.,MM

Anggota : Leonardus Budi Weluk, S.Pd.,MM

Fransiscus Ngamel, S.Sos

Alamat Redaksi:

Jl. Nusa Barong, No.1, Merauke, Papua Tel. (0971)3333501

Email: stie.theresa@gmail.com

Sumbangan artikel ilmiah berbahasa Indonesia dan Inggris, karya asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan. Dapat dikirim melalui email ke alamat: stie.theresa@gmail.com Dewan redaksi mengedit dan menyunting tanpa mengubah substansi setiap artikel ilmiah yang dikirim penulis.

4

Daftar Isi

**PENGARUH LIKUIDITAS, ASET,
PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Yohanes Bosko Nambut

5

**MOTIVASI, BIAYA, DAN WAKTU DAN
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MELANJUTKAN PENDIDIKAN MAGISTER
AKUNTANSI**

Ignatius Arie

13

**MODERNISASI ADMINISTRASI PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG HARMONISASI
PERATURAN PERPAJAKAN**

Ervina Dewi

25

**PROSEDUR ADMINISTRASI KEPESERTAAN
BPJS (BADAN PENYELENGGARA JAMINAN
SOSIAL) KESEHATAN MELALUI APLIKASI
e-DABU (ELEKTRONIK DATA BADAN
USAHA) 4.2 PADA PT EKA DAYA KARYA
SEJAHTERA**

Marlina Manurung

49

**PREDATORY PRICING : PELANGGARAN
KODE ETIK YANG HARUS DITINDAK OLEH
DEWAN KEHORMATAN NOTARIS**

Ratnawati

67

PENGARUH LIKUIDITAS, ASET, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh:

Yohanes Bosko Nambut

yohanesbosconambut@gmail.com

PENELITIAN bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016-2020. Teknik pengambilan data sampel dengan menggunakan purposive sampling. Data diperoleh dari website perusahaan dagang dan website bursa efek Indonesia. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menggambarkan umur perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel struktur aset dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian berkontribusi kepada investor dalam menilai perusahaan yang berkaitan dengan transparansi pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Struktur asset, Umur perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan tidak lepas dari kondisi lingkungan eksternal perusahaan di bidang ekonomi, politik, kemajuan teknologi dan kondisi ketidakpastian. Adanya perkembangan ekonomi

di dunia bisnis ini menuntut perusahaan untuk menyesuaikan diri pada situasi yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Situasi politik dan bencana non alam (Grediani, 2020) juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan di masa depan. Selain itu, perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas bisnis perusahaan (Pribadi, 2018). Salah satu cara perusahaan meningkatkan nilai perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran untuk investor. Investor mendapat pengembalian yang tinggi, pada sisi pembagian dividen, sehingga secara tidak langsung nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka keuntungan yang diperoleh investor juga akan tinggi dengan ini mengakibatkan nilai perusahaan meningkat (Susanti & Mintarti, 2018).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan, dan struktur aset. Struktur aset merupakan salah satu variabel yang berkaitan dengan sumber kekayaan perusahaan yang menggambarkan aset lancar dan aset tetap (Al-Slehat *et al.*, 2020). Struktur aset merupakan jumlah aset perusahaan yang dapat memberikan

manfaat di masa mendatang (Farizki et al., 2021). Umur perusahaan ditentukan seberapa lamanya perusahaan, dalam kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan. Semakin besar umur perusahaan, maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dari kegiatan investasi saham pada perusahaan. Hal ini menyebabkan umur perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Syafri & Fahmi, 2021).

Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengukur keberhasilan perusahaan, sebab likuiditas salah satu syarat untuk memastikan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Alagathurai, 2013). Tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan semakin likuid, sehingga dapat menciptakan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan semakin tinggi pula dalam memberikan dananya pada perusahaan, dengan ini secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Lumoly et al., 2018).

Disisi lain perusahaan juga memiliki tolak ukur lain selain likuiditas yakni profitabilitas. Menurut munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Biasanya investor melihat nilai profitabilitas perusahaan sebelum melakukan penanaman modal. Adanya pandangan jika laba yang diperoleh perusahaan besar, maka menggambarkan baiknya kinerja perusahaan dan membawa dampak yang baik bagi perusahaan terhadap keputusan investor untuk melakukan investasinya, dengan mendapat informasi mengenai perusahaan yang dituju.

Menurut Siregar (2004: 178), pengertian aset merupakan barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang memiliki nilai guna atau ekonomi (*economic value*), nilai komersial (*commercial value*) atau nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan.

Aset diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori yaitu aset lancar (*current asset*) dan aset tetap (*non current asset*). Aset lancar didefinisikan sebagai aset yang memiliki manfaat tidak lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap merupakan aset berwujud yang memiliki masa manfaat dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Karakteristik lain dari aset tetap adalah dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan dan bukan untuk dijual. Keakuratan struktur aset dalam penelitian ini diukur dengan rasio aset tetap atau biasa disebut rasio aset tetap. Alasan mengutamakan *fixed assets ratio* untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam menggunakan aset tetap terhadap jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Pribadi, 2018). Setiadharna & Machali (2017) menjelaskan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh kajian dari Nyamasege et al., (2014) yang menunjukkan hasil bahwa struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Struktur Aset Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Umur perusahaan merupakan salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh pihak investor dalam strategi berinvestasi. Umur perusahaan meliputi kemampuan perusahaan dalam menjaga dan menggunakan total aset, total terhadap penjualan bersih, rerata penjualan dan rerata total aset. Perusahaan dengan total aset besar akan diikuti oleh umur perusahaan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Semakin lama perusahaan bertahan, semakin mudah untuk memperoleh pembiayaan baik dari sumber internal maupun eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Umur perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Proksi likuiditas pada penelitian ini diukur dengan CR (*Current Ratio*) yaitu rasio yang

membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi. Hal ini perputaran kas perusahaan menjadi semakin baik, sehingga investor dapat memberikan tanggapan yang positif mengenai

kondisi perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Kinerja perusahaan yang baik ketika menggunakan aset lancar perusahaan akan menghasilkan rasio likuiditas tinggi, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2018).

Konsisten dengan teori signaling, bahwa perusahaan yang likuid akan mendapatkan respon baik oleh pasar seiring dengan tingkat kemampuan perusahaan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki makna bahwa perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditasnya untuk memenuhi kewajiban lancar (Wulandari, 2013). Penelitian Oktaviarni et al. (2018); Putra & Sedana (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

ROA (*Return on Assets*) digunakan sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas yang merupakan perhitungan yang menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat laba yang dicapai oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional pada periode tertentu. Laba perusahaan merupakan suatu kondisi perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di periode berjalan dalam menciptakan nilai perusahaan (Wulandari, 2013). Laba perusahaan diperoleh dari kegiatan penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Rinnaya et al., 2016). Jika laba perusahaan naik, maka perusahaan akan dinilai memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Sinyal positif bagi investor terlihat dari tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang

menghasilkan laba maksimal akan memberikan *return* yang tinggi (Kosimpang et al., 2017). Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas, maka secara tidak langsung dapat menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan melalui investasi saham. Hal itu membuat permintaan saham menjadi tinggi dan memicu meningkatkannya nilai perusahaan. Hasil penelitian Matraves & Rodriguez (2005), Chabachib et al., (2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan keempat hipotesis sebagaimana yang telah dijelaskan, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif **Metode Penelitian Kuantitatif**, menurut Sugiyono (2017:8) adalah **Metode penelitian** yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen **penelitian**, analisis data bersifat **kuantitatif** atau statistik. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan dagang yang teregister di BEI. Adapun Populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipakai adalah sebagai berikut: 1) perusahaan dengan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan perdagangan ecer, 2) perusahaan yang memiliki tahun IPO (*Initial Public Offering*) tidak lebih dari periode 2016-2020, 3) perusahaan yang menyampaikan *annual report* lengkap, di audit, dan dipublikasikan selama periode 2017-2021. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 perusahaan dagang dengan 5 tahun dengan 260 jumlah sampel. Objek penelitian terdiri dari struktur aset,

umur perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Dengan keragaman variable di atas, maka alat yang digunakan adalah operasionalisasi variabel yang melahirkan sebuah konsep meliputi variabel-variabel penelitian yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, terdiri dari struktur aset, umur perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Ringkasan untuk variabel penelitian dirangkum pada operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Struktur Aset	Jumlah aset perusahaan yang dapat memberikan manfaat dimasa depan (Farizki et al., 2021).	Fixed Assets Ratio (1) $\frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}}$
2	Umur perusahaan	Menunjukkan lamanya perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam jumlah.	Size (2) $= \ln(\text{total aset})$
3	Likuiditas	Acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kusna & Setijani, 2018).	Current Ratio (3) $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
4	Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Ross, 2012).	Return On Assets (4) $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
5	Nilai Perusahaan	Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Hertina & Sulandari, 2020).	Price Book Value (5) $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

Sumber : Data Penelitian, 2021

Model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha \dots$$

(1)

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3 \alpha_4$ = Koefisien regresi X_1 =
Struktur aset
 X_2 = Umur perusahaan
 X_3 = Likuiditas
 X_4 = Profitabilitas
 α = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi mengenai ringkasan data penelitian yang terdiri dari variabel-variabel penelitian yang dijadikan sebagai sampel secara statistik (Mery et al., 2017). Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aset	270	0,00	3,27	0,271	0,266
Umur perusahaan	270	22,38	32,39	28,143	1,803
Likuiditas	270	0,02	42,34	2,293	3,877
Profitabilitas	270	-7,14	0,42	-0,090	0,680
Nilai Perusahaan	270	-14,58	26,20	1,643	3,069

Sumber : Data Penelitian, 2021

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 2, hasil jumlah sampel data (N) untuk masing-masing variabel adalah 270. Variabel struktur aset pada periode penelitian memiliki nilai minimum adalah 0,00 dan maksimum adalah 3,27. Rerata struktur aset adalah 0,271 dengan deviasi standar sebesar 0,266. Variabel umur perusahaan selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 22,38 dan nilai maksimum sebesar 32,39. Rerata umur perusahaan adalah 28,143 dengan deviasi standar 1,80338.

Sedang Variabel likuiditas dalam satu periode penelitian dengan nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 42,34. Rata-rata likuiditas tersebut sebesar 2,2936 dengan deviasi standar 3,8773. Nilai minimum pada variabel profitabilitas menunjukkan sebesar -7,14 dan nilai maksimum sebesar 0,42. Rerata profitabilitas sebesar -0,0907 dengan deviasi standar 0,68025. Variabel nilai perusahaan selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -14,58

dan nilai maksimum sebesar 26,20. Rerata nilai perusahaan sebesar 1,6434 dengan deviasi standar 3,06937.

Penelitian ini dilakukan selama satu kali pengamatan. Setelah itu maka dilakukan analisis statistik deskriptif, dan tahap selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik didapatkan bahwa semua variabel tidak ada masalah multikolinieritas dan seluruh variabel masih dalam batas yang diterima. Sehingga model penelitian memenuhi syarat dalam analisis lanjutan. Langkah selanjutnya adalah dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Hertina & Sulandari, 2020) regresi linier berganda merupakan jenis metode analisis yang dapat memodelkan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-7,069	-2,368	0,019
Struktur Aset	-0,159	-0,235	0,815
Umur perusahaan	0,312	3,009	0,003*
Likuiditas	0,045	0,965	0,336
Profitabilitas	1,321	4,845	0,000*
Adj. R ²	0,147		
F-statistik	12,606		0,000*
R ²	0,610		
**, * significant at the levels of 0.01 and 0.05 respectively			

Sumber : Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut.

$$PBV = -7,069 + -0,159 FAR + 0,312 SIZE + 0,045 CR + 1,321 ROA$$

Hasil koefisien regresi struktur aset sebesar -0,159 menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu variabel struktur aset, maka akan menurunkan nilai

perusahaan sebesar -0,159. Koefisien regresi umur perusahaan sebesar 0,312 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel umur perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,312. Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,045 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel likuiditas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,045. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,321 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel profitabilitas, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,321. Selanjutnya uji hipotesis koefisien determinan ditunjukkan dengan simbol R² (R Square) atau kuadrat dari R yang diartikan persentase kontribusi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (Mery et al., 2017). Nilai dari koefisien determinasi di antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), jika semakin besar nilai koefisien determinasi maka model regresi akan semakin kuat, sehingga dapat menjelaskan suatu keadaan yang sesungguhnya (Siswanti & Ngumar, 2019).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan hasil R Square sebesar 61%. Artinya bahwa 61% dari variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti struktur aset, umur perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan untuk sisanya yang sebesar 39% pada penelitian ini dapat dipengaruhi variabel independen lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yang terdiri dari struktur aset, umur perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan secara parsial dengan membandingkan nilai signifikansi yang menggunakan ketentuan tingkat signifikansi yang sebesar 0,05 (Oktrima, 2017). Menurut Nurmasari (2017) untuk menguji jenis uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$). Artinya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter

individual (Uji t) untuk variabel struktur aset didapat nilai signifikansi sebesar 0,815. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga struktur aset dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pada kenyataannya investor tidak mempertimbangkan struktur aset perusahaan dalam keputusan investasinya, karena investor tidak memperhatikan besar kecilnya aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam berinvestasi. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 1, yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga umur perusahaan dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin lama umur perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan dan perusahaan semakin mudah untuk memperoleh pembiayaan untuk menopang investasi. Hasil ini mendukung hipotesis 2.

Variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,336. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga likuiditas dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan besar kecilnya aset lancar pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Realitanya investor melakukan investasi tidak mempertimbangkan likuiditas sebagai bahan pertimbangan berinvestasi, karena investor tidak memperhatikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 3.

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga profitabilitas dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis perusahaan berjalan dengan baik. Profitabilitas memberikan sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal positif dapat menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan melalui investasi saham. Investor berharap akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi

melalui pembagian dividen. Hasil ini mendukung hipotesis 4.

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan pengujian yang dapat menentukan apakah suatu model regresi telah layak atau belum untuk digunakan pada penelitian (Kusjono & Carolin, 2020). Menurut Habibah & Andayani (2015) untuk membuktikan pengujian hipotesis bahwa struktur aset, umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap nilai perusahaan yaitu: 1) nilai signifikansi $> 0,05$ diartikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, 2) nilai signifikansi $< 0,05$ diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikansi simultan untuk nilai F diperoleh sebesar 12,606 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, yang secara jelas ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dalam

penelitian melibatkan 77 perusahaan perdagangan besar barang produksi dan perdagangan ecer yang memiliki tahun IPO (*Initial Public Offering*) tidak lebih dari periode 2016-2020. Namun data tidak lengkap maka hanya menghasilkan 54 perusahaan sampel. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa struktur aset dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120.
- Alagathurai, A. (2013). A nexus between liquidity & profitability: a study of trading companies in Sri Lanka. *Ajanthan, A. (2013). A Nexus Between Liquidity & Profitability: A Study Of Trading Companies In Sri Lanka. European Journal of Business and Management*, 5(7), 221–237.
- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing the effect of capital structure and firm size on firm value (case study: Company that listed in LQ-45 index period 2010– 2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of company characteristics of firm values: Profitability as intervening variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60–70.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Grediani, E. (2020). Mengungkap fenomena anggaran perubahan dan partisipasi masyarakat akibat Pandemi Covid 19. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 69–78.
- Habibah, M., & Andayani, A. (2015). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Hasugian, C. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Profitability, Liquidity And Firm Size On Firm Value In Manufacturing Companies Of Food And Beverage Subsectors. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3), 1–10.
- Hertina, D., & Sulandari, F. R. (2020). Firm Value Impact Of Intellectual Capital, Company Size, Profitability, Capital Structure And Assets Structure. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(10), 3561–3574.
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012–2016. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Kusjono, G., & Carolin, F. P. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(1), 1–10.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/jmdkv6i1.2155>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai PerusahaAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). In *Pengaruh Likuiditas..... 1108 Jurnal EMBA* (Vol. 6, Issue 3). www.kemenperin.go.id
- Matraves, C., & Rodriguez, P. (2005). Profitability, diversification, and multinationality in leading German and UK firms. *International Journal of Business and Economics*, 4(2), 87.
- Mery, K. N., Zulfahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014. Riau University.
- Murdoko Sudarmadji, A., & Sularto, L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *Seminar Ilmiah Nasional PESAT 2007*.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112–131.
- Nyamasege, D., Okibo, W. B., Nyang'au, A. S., Obasi Sang'ania, P., Omosa, H., & Momanyi, C. (2014). *Effect of Asset Structure On Value of a Firm: a case of companies listed in Nairobi Securities Exchange*.
- Obradovich, J. (2013). *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. February*.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2016). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 335218.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Open Journal. Universitas Pamulang*.
- Paramita, R. W. D. (2012). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coeffisient (ERC): Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wiga: Jurnal*

- Penelitian Ilmu Ekonomi, 2(2), 103–118.
- Pattiruhu, J. R., & PAAIS, M. (2020). Effect of liquidity, profitability, leverage, and firm size on dividend policy. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(10), 35–42.
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Udayana University.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 372– 385.
- Putra, I. G. W. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Capital structure as a mediation variable: Profitability and liquidity on company value in real estate companies in Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 62–72.
- Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Pofitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(01), 259–269.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Ross, S. A. (2012). *Corporate Finance Fundamentals 9th Edition*. McGraw Hill.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1–5.
- Siahaan, U. M., Ragil, S. S., & Solimon, H. (2014). The Influence of Company Size and Capital Structure towards Liquidity, Corporate Performance and Firm Value, for Large and Small Group Companies. *European Journal of Business and Management*, 6(18), 148–156.
- Siswanti, D. E., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Susanti, Y., & Mintarti, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 2018–2019. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Syaifurakhman, B., Laksito, H., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 5(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).